

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran pimpinan perusahaan, khususnya Status CEO Muslim, dalam hubungan antara strategi risiko (*corporate risk-taking*) dan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Status CEO Muslim, strategi risiko, dan kinerja perusahaan, serta menganalisis pengaruh strategi risiko terhadap kinerja perusahaan dan menguji Status CEO Muslim sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri atas 30 perusahaan sektor *Basic Materials* dan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025, dengan total 120 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dan metode *Panel Estimated Generalized Least Squares* (EGLS) dengan opsi *Cross-section Weights*. Selain itu, penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji hipotesis, koefisien determinasi, dan uji *robustness* dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi risiko (*risk-taking*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Status CEO Muslim juga terbukti memoderasi pengaruh strategi risiko terhadap kinerja perusahaan dengan arah negatif, yang berarti keberadaan Status CEO Muslim memperlemah pengaruh positif strategi risiko terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu mengelola pengambilan risiko secara optimal serta mempertimbangkan karakteristik Status CEO dalam merumuskan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Strategi Risiko, *Risk-Taking*, Status CEO Muslim, Kinerja Perusahaan, Tobin's Q.